

Gerakan Indonesia Raya Bergema

Wujud Yogya Istimewa bagi Indonesia



Gubernur DIY Sultan HB X memberikan sambutan sekaligus mencanangkan Gerakan Indonesia Raya Bergema.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X secara resmi mencanangkan 'Gerakan Indonesia Raya Bergema', Kamis (20/5) tepatnya pukul 10.00 WIB dari Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan.

Pencanangan tersebut dilakukan bertepatan dengan peringatan 113 tahun Hari Kebangkitan Nasional. Selain dari Gedhong Pracimasana Kompleks

Kepatihan, pencanangan gerakan itu juga dilakukan di Bangsal Mandalasana, Kraton Yogyakarta, Pasar Beringharjo, Pura Pakualaman, SMAN 1 Pakem,

dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).

"Gerakan Indonesia Raya Bergema bertujuan untuk membangun semangat kebangsaan. Tak cukup dengan hanya menggelar lagu kebangsaan, harapannya pemerintah dan masyarakat bisa bersama-sama mengamalkannya. Karena momentum hari ini



Warga Pasar Beringharjo, Yogyakarta, menyanyikan Lagu Kebangsaan dalam pencanangan Gerakan Indonesia Raya Bergema, Kamis (20/5).

sejatinya ingin menggugah ingatan kita, bahwa Indonesia Raya membuat kita untuk bangkit-gumrah dengan amalan 'Bangunlah-Jiwanya, Bangunlah-Badannya'. Di mana bersemayam ruh yang mampu memperteguh semangat kebangsaan dalam membangun 'Indonesia * Bersambung hal 7 kol 1

Tak Bisa Diperdengarkan di Sembarang Tempat

YOGYA (KR) - Warga mulai pedagang hingga buruh gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta mendukung penuh gerakan Indonesia Raya Bergema yang disampaikan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X melalui Surat Edaran (SE) Nomor 29/SE/V/2021 tentang Memperdengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang dikeluarkan pada 18 Mei 2021. Dukungan tersebut dapat dilihat dari

antusiasme seluruh pedagang di Pasar Beringharjo ikut menyanyikan Lagu Kebangsaan dalam pencanangan gerakan Indonesia Raya Bergema yang bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional pada Kamis (20/5).

Seluruh orang yang ada di Pasar Beringharjo baik pedagang, pengujung, buruh gendong dan sebagainya yang pro gerakan * Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR Gasifikasi Batubara

Fahmy Radhi

INDONESIA merupakan salah satu negara di dunia yang menghasilkan batubara dalam jumlah yang besar. Kendati sudah dieksploitasi selama ratusan tahun, cadangan batubara Indonesia diperkirakan masih sekitar 38 miliar ton, relatif lebih besar dibandingkan dengan cadangan minyak dan gas bumi. Selama ini paradigma pengusahaan batubara di Indonesia adalah ekeduk-jual, tanpa hilirisasi sama sekali. Tidak mengherankan kalau Indonesia termasuk pengekspor batubara terbesar keempat secara global, setelah China, India, dan Amerika Serikat.

Paradigma ekeduk-jual tidak bisa lagi dipertahankan, paradigma itu harus diubah menjadi ekeduk-hilirisasi-jual. Alasannya, batubara merupakan energi yang menghasilkan emisi karbon sangat besar sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan, yang membahayakan kesehatan umat manusia. Dalam kondisi tersebut, banyak negara mulai mengalihkan penggunaan batubara dengan energi bersih, yang lebih ramah lingkungan. Tidak bisa dihindari trend permintaan batubara dunia pada saatnya akan mengalami penurunan drastis seiring dengan perubahan penggunaan energi batubara.

Di tengah penurunan trend permintaan batubara dunia, ada urgensi bagi Indonesia untuk melakukan hilirisasi batubara, salah satunya adalah melalui gasifikasi batubara menjadi Dimethyl Ether (DME). * Bersambung hal 7 kol 1



FESTIVAL JOGLOSEMAR: Dari kiri Wakil Gubernur DIY Paku Alam X, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD, Menteri Koordinator Bidang Kematiran dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar, dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen memegang replika stupa bersama saat pembukaan Festival Joglosemar di kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Kamis (20/5). Festival Joglosemar diselenggarakan atas kerja sama Kemenperin, Bank Indonesia, Pemprov Jateng dan DIY untuk mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) dengan mengusung tema Artisan of Java yang diharapkan mampu membangkitkan usaha mikro kecil dan menengah/industri kecil dan menengah (UMKM/IKM).

Tingkatkan Jumlah IKM Lewat Festival Joglosemar

MAGELANG (KR) - Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia melalui Festival Joglosemar, yang fokus di Provinsi Jateng dan Daerah Istimewa Yogyakarta, bertujuan meningkatkan jumlah industri kecil dan

menengah (IKM). "Selain itu, juga menciptakan nilai IKM dan meningkatkan permintaan produk-produk UKM/IKM," katanya pada pembukaan Festival Joglosemar di pelataran Candi Borobudur, Magelang, Jateng, Kamis (20/5). * Bersambung hal 7 kol 1

HARKITNAS 2021

Banjiri Ruang Digital dengan Konten Positif

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menekankan upaya untuk terus meminimaliskan konten negatif, dan membanjiri ruang digital dengan konten positif merupakan kewajiban bersama.

"Kita harus tingkatkan kecakapan digital masyarakat agar mampu menciptakan lebih banyak konten-konten kreatif yang mendidik, yang menyejukkan, yang menyerukan perdamaian," kata Presiden Jokowi pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2021 yang disampaikan secara virtual di Jakarta, Kamis (20/5).

Pada acara tersebut, Presiden juga meluncurkan Program Literasi Digital Nasional. Program ini merupakan bagian dari upaya percepatan transformasi digital khususnya terkait pengembangan sumber daya manusia digital. * Bersambung hal 7 kol 1

HARI INI DEKLARASI-DOA DI TITIK NOL Indonesia Selalu Membantu Palestina

YOGYA (KR) - Indonesia akan terus berjuang membantu setiap negara di dunia yang sedang dijajah agar segera merdeka, seperti Palestina yang sedang dijajah Israel. Hal ini telah menjadi komitmen Indonesia sebagai amanah dari konstitusi sebagaimana yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945.

"Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa, oleh sebab itu penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan". Di samping itu komitmen

tersebut merupakan implementasi dari politik 'Bebas Aktif' Indonesia yang tidak memihak manapun.

Demikian dikatakan Rektor Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng saat menjadi pembicara kunci dalam acara Halal Bi Halal Ilmiah Daring yang diadakan Departemen Antarbudaya Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM bertema 'Antara * Bersambung hal 7 kol 5



● SAYA punya tetangga yang sering dimintai tolong mengundangi kenduri hajatan. Kalau dia akan mengundangi saya, sering saya dahului bertanya, "Nggone sapa, Mas...? Kapan?" Suatu sore, ketika dia datang ke rumah, juga saya tanya, "Nggone sapa...?" Bar Magrib? Tetapi ternyata saat itu dia hanya akan mengambil uang ronda. (M Budi Prastowo, Jalan Pasar hewan 26A Kutoarjo 54211)-f

Tanggal	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Jumat, 21 Mei 2021	11:39	14:59	17:30	18:43	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
920	Hamba Allah Sleman	100.000,00
JUMLAH			Rp 100.000,00
s/d 19 Mei 2021			Rp 471.543.965,00
s/d 20 Mei 2021			Rp 471.643.965,00

(Empat ratus tujuh puluh satu juta enam ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah)

(Siapa menyusul?)

LAYANAN DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 081218037770

KONSULTASI DOKTER ONLINE
Pendaftaran ☎ 08123 638 678

TOSERBA

Belanja kebutuhan sehari-hari, patuhi Prokes Covid-19
INGAT 5M

DATA KASUS COVID-19 Kamis, 20 Mei 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.758.898 (+5.797)	- Pasien positif : 42.793 (+269)
- Pasien sembuh : 1.621.572 (+4.969)	- Pasien sembuh : 39.323 (+225)
- Pasien meninggal : 48.887 (+218)	- Pasien meninggal : 1.099 (+10)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Ira)